

ABSTRAK

Perancangan Visual Kampanye “Reach Out For Hope” Untuk Pencegahan Depresi dan Tindakan Bunuh Diri pada Kalangan Remaja

Made Rosa Delima

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Pembangunan Jaya

Di Indonesia terutama Kota Tangerang Selatan, masalah gangguan mental seperti gangguan depresi kurang mendapatkan perhatian penuh. Masih banyak masyarakat Kota Tangerang Selatan yang menganggap bahwa gangguan mental itu tidaklah nyata, bahkan stigma-stigma negatif yang beredar di Kota Tangerang Selatan menyebabkan penderita depresi kerap dihina dan dianggap memiliki iman yang kurang. Dan dikarenakan oleh itu, banyak penderita gangguan depresi di Kota Tangerang Selatan yang merasa enggan atau malu untuk meminta pertolongan atau melakukan konsultasi dengan tenaga profesional sehingga tidak melakukan upaya pencegahan dan penyembuhan gangguan depresi. Hal tersebut dapat berdampak buruk bagi penderita depresi dan bahkan dapat berakibat fatal seperti berujung dengan tindakan bunuh diri. Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai pentingnya upaya pencegahan depresi dan konsultasi untuk mencegah dampak buruk dari depresi. Penelitian ini menggunakan metode campuran dengan pendekatan teori *design thinking*. Sistem pengumpulan data yang dipilih oleh penulis yaitu wawancara, kuesioner dan literatur. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui pentingnya kampanye “Reach Out For Hope” dalam memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai apa itu gangguan depresi beserta gejala-gejalanya terutama yang dialami oleh remaja dan informasi terkait bagaimana langkah-langkah yang harus di ambil untuk menangani gangguan depresi, sehingga mereka dapat merasa berani dan termotivasi untuk melakukan upaya penyembuhan dan terhindar dari pikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri.

Kata kunci: Gangguan Depresi, Stigma Negatif, Remaja, Kota Tangerang Selatan, enggan untuk meminta pertolongan.

Pustaka : 45

Tahun Publikasi : 2023 - 2024